

BAB II
KEGIATAN PPL
PERENCANAAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Micro Teaching (persiapan di kampus)
2. Observasi Lapangan
3. Rumusan Program
4. Pembuatan RKH/RPP
5. Persiapan Pra Program
6. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari tahapan di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mahasiswa dalam hal mengajar sebagai bekal praktek mengajar dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor disemua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro teaching*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Maret – Juni 2014
Hari	: Senin
Waktu	: 13.00-15.00 WIB
Tempat	: Lab Jurusan PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

b. Persiapan di lapangan

a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2014 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal : 6 Februari 2014
Waktu : 09.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang belajar Paket C
Narasumber PPL : Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak). SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL melihat dari beberapa aspek yang didapat dari observasi dan *need assessment* selain itu juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Pembuatan RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan

pembelajaran, karena RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2012 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PLS FIP UNY 2012 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 2 Juli 2014
Waktu	: 09.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang belajar Paket C
Nara sumber KKN-PPL	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd Subari, S.Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

1. Proses Pembelajaran

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan

kesempatan mengajar 18 kali dengan rincian 9 kali mengajar di KB dan 9 kali mengajar di TK. Kesempatan 18 kali mengajar ini merupakan suatu upaya pengelola SKB dan pendidik PAUD Terpadu serta mahasiswa PPL untuk menyamakan jadwal pembagian PPL karena mengingat kuantitas mahasiswa yang melaksanakan PPL di SKB Bantul ini ada 14 orang. Terdapat pembagian lagi untuk mahasiswa PPL yaitu untuk mural, menghias ruangan PAUD Terpadu, orientasi PAUD Terpadu, Bantul ekspo, dan pelatihan.

Tabel 4
Waktu Kegiatan Mural di PAUD Terpadu Prima Sanggar

No	Hari/tanggal	Jenis kegiatan
1	Senin, 07 Juli 2014	Membersihkan tembok, memberi cat dasar.
2	Selasa, 08 Juli 2014	Menggambar mural anak perempuan dan laki-laki
3	Kamis, 10 Juli 2014	Membuat gambar mural tokoh kartun hewan shaun the sheeps
4	Jum'at, 11 Juli 2014	Membuat gambar mural tokoh kartun kendaraan transportasi kereta Thomas and friends
5	Sabtu, 12 Juli 2014	Membuat gambar mural tokoh kartun kendaraan transportasi kereta Thomas and friends
6	Senin, 14 Juli 2014	Membuat gambar mural imajinasi pemandangan alam
7	Selasa, 15 Juli 2014	Membuat gambar mural imajinasi pemandangan alam
8	Rabu, 16 Juli 2014	Membuat gambar mural taman bunga
9	Kamis, 17 Juli 2014	Membuat gambar mural taman bunga

Tabel 5
Waktu Kegiatan Orientasi KB Prima Sanggar

No	Hari/tanggal	Sentra	Kelas
1	Senin, 14 Juli 2014	-	Semua kelas
2	Selasa, 15 Juli 2014	Balok	Besar
3	Rabu, 16 Juli 2014	Balok	Besar
4	Kamis, 17 Juli 2014	Balok	Kecil
5	Jum'at, 18 Juli 2014	Balok	Kecil
6	Sabtu, 19 Juli 2014	Balok	Kecil

Tabel 6
Waktu Kegiatan Pengadaan Media Pembelajaran di KB Prima Sanggar

No	Hari/tanggal	Jenis Media	Sentra
1	21 Juli 2014	Kartu Aksara Jawa	Budaya
2	22 Juli 2014	Kartu Aksara Jawa	Budaya
3	23 Agustus 2014	Metamorfosis Kupu-kupu	Alam
4	24 Agustus 2014	Metamorfosis Kupu-kupu	Alam
5	4 Agustus 2014	Wayang	Budaya
6	5 Agustus 2014	Wayang	Budaya

Pendampingan di TPA PAUD terpadu Prima Sanggar dilakukan pada hari Senin, 07 Juli 2014, kegiatan ini hanya bersifat pendampingan dimana kami hanya membantu bunda atau pengasuh TPA selama pembelajaran berlangsung yaitu pukul 08.00- 12.00 WIB.

2. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul yang terdiri dari Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar, yang terbagi masing-masing menjadi 5 sentra (Balok, imtaq, budaya, persiapan dan bahan alam). Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk

memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokan anak sesuai umur atau usia sehingga Materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di tabel 8.

Tabel 7

Jadwal Pelaksanaan Pengajaran di PAUD Terpadu (KB dan TK)

No	Hari/Tanggal	Jenis PPL/ Kelas	Sentra	Tema/ Sub Tema
1	6 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Besar	Balok	Aku/ Diri Sendiri(pendampingan)
2	7 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Kecil	Balok	Aku/Diri Sendiri(Pendampingan)
3	8 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/kecil	Imtaq	Lingkungan/Rumahku
4	9 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/K ecil	Budaya	Lingkungan/Rumahku
5	11 Agustus	KB Prima Sanggar/Besar	Persiap an	Tanaman/macam tanaman
6	12 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Besar	Alam	Tanaman/Macam Tanaman
7	13 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Besar	Balok	Tanaman/Macam Tanaman
8	14 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/kecil	Persiap an	Lingkungan/Rumahku
9	15 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Kecil	Alam	Lingkungan/Rumahku
10	16 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Kecil	Balok	Lingkungan/Rumahku
11	18 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Balok	Diri Sendiri/Identitasku

12	19 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Imtaq	Diri Sendiri/Identitasku
13	20 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Budaya	Diri Sendiri/Identitasku
14	21 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Persiapan	Diri Sendiri/Identitasku
15	22 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Bahan Alam	Diri Sendiri/Identitasku
16	23 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/B2	Balok	Diri Sendiri/Identitasku
17	27 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Besar	Imtaq	Tanaman/Macam Tanaman
18	28 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/Kecil	Imtaq	Lingkunganku/Rumahku

3. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan bermain. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario atau alur pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah telah disesuaikan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

1) Pembuatan Mural di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul

Faktor pendukung dari pelaksanaan pembuatan mural di PAUD terpadu Prima Sanggar adalah:

- a) Dalam pembuatan mural ini mendapat dukungan dari pihak SKB dan juga pendidik PAUD sehingga mempermudah dan memperlancar mahasiswa dalam membuat mural di PAUD terpadu Prima sanggar.

2) Orientasi PAUD Terpadu

Faktor pendukung dari pelaksanaan orientasi PAUD Terpadu ini adalah:

- a) Mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari pendidik KB dan TK

- b) Mahasiswa PPL juga mendapatkan bimbingan dan juga arahan dari pembimbing PPL di SKB

3) Pengadaan Media Pembelajaran

Faktor pendukung dari pelaksanaan pengadaan media pembelajaran ini adalah

- a) Bahan-bahan untuk membuat media pembelajaran relative murah dan mudah di dapat
- b) Media yang dibuat tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya
- c) Adanya arahan dari pendidik PAUD sehingga mempermudah dalam proses pembuatannya

4) Pendampingan TPA Prima Sanggar

Faktor pendukung dari pelaksanaan pendampingan TPA Prima Sanggar ini adalah:

- a) Mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari bunda-bunda di TPA dalam mengasuh dan mendidik anak

5) Pengajaran di KB dan TK

Faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar, antara lain:

- a) Kesiapan belajar sasaran
- b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- c) Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- e) Dukungan dari pendidik KB dan TK

b. Faktor penghambat

1) Pembuatan Mural di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul

Faktor penghambat dari pelaksanaan setting kelas ini adalah:

- a) Kurang menguasai teknik pembuatan mural
- b) Waktu untuk pembuatan mural kurang mencukupi sehingga kurang maksimal dalam penggeraan mural.
- c) Sebagian waktu untuk pembuatan mural bebarengan dengan proses pembelajaran PAUD

2) Orientasi PAUD Terpadu

Faktor penghambat dari pelaksanaan orientasi PAUD Terpadu adalah:

- a) Peserta didik KB dan TK belum kenal dengan pendidik dan mahasiswa PPL karena baru masuk
- b) Mahasiswa PPL belum mengerti cara menangani peserta didik KB dan TK

3) Pengadaan Media Pembelajaran

Faktor penghambat dari pengadaan media pembelajaran adalah:

- a) Kurang telaten dalam proses pembuatan media pembelajaran.
- b) Media pembelajaran yang dibuat ada yang kurang sesuai dengan sentra.

4) Pendampingan TPA Prima Sanggar

Faktor penghambat dari pelaksanaan pendampingan TPA Prima Sanggar adalah:

- a) Anak-anak di TPA Prima Sanggar tidak kenal dengan mahasiswa PPL
- b) Banyak anak di TPA yang menangis dan susah di kondisikan.

5) Pengajaran di KB dan TK

Faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- b) Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal
- c) Pengalaman mahasiswa dalam mengajar PAUD masih kurang
- d) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

5. Solusi Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat di atas adalah sebagai berikut :

1) Pembuatan mural di PAUD terpadu Prima Sanggar SKB Bantul

Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan pembuatan mural ini adalah

- a) Mencari referensi gambar mural untuk PAUD, sehingga menjadi panduan dalam proses pembuatan mural.
- b) Proses pembuatan mural dikerjakan setelah pembelajaran PAUD selesai.

2) Orientasi PAUD Terpadu

Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan orientasi adalah:

- a) Melakukan pendekatan kepada peserta didik agar mereka kenal dengan mahasiswa PPL

3) Pengadaan Media Pembelajaran

Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan pengadaan media pembelajaran adalah:

- a) Konsultasi dengan pendidik PAUD sehingga media pembelajaran dapat sesuai dengan sentra.

- b) Lebih telaten dan sabar dalam proses pembuatan media pembelajaran.
- 4) Pendampingan TPA Prima Sanggar

Solusi pemecahan masalah dari pelaksanaan pendampingan TPA adalah:

- a) Melakukan pendekatan kepada anak-anak TPA agar mereka kenal dengan mahasiswa PPL.
- b) Berusahan untuk berinteraksi sehingga anak-anak tidak merasa takut.

- 5) Pengajaran KB dan TK

Solusi pemecahan masalah dalam pelaksanaan ini adalah:

- a) Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi
- b) Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini
- c) Menyediakan jenis main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program setting ruang kelas, orientasi PAUD Terpadu, pengadaan media pembelajaran, pendampingan TPA Prima Sanggar, pengajaran di KB dan TK Prima Sanggar, tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan, semangat dan arahan bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan skaryawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada saya agar tetap semangat. Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang di lakukan dengan mengajar di KB dan TK serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus muncul untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program SKB dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- b. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- c. Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi pendidik, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
3. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.
4. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
5. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.

- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau kependidikan lainnya dan dapat mengenal serta mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga perlu untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik di PAUD terpadu. Untuk kelembagaan SKB Bantul dimana sudah meraih banyak prestasi antara lain, beberapa program di SKB sudah terakreditasi seperti Paud, Kursus Menjahit, dan Kursus Rias Pengantin, mempunyai tempat uji kompetensi, bersertifikat ISO dan yang terakhir mendapatkan

penghargaan SKB berprestasi. Maka dari itu prestasi yang sudah diraih tersebut harus bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti PPL 1 yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNYs, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.